

The Influence Of The Project Based Learning Model On The Learning Interest Of Class X Students Of Sma Negeri 14 Medan

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 14 Medan

Lidia Natalia br Marpaung¹, Elisabeth Margareta², Dapot Tua Manullang³

^{1,2,3}Program studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email : lidia.marpaung@student.uhn.ac.id¹, elisabet.margaret@uhn.ac.id², dapot.manullang@uhn.ac.id³

*Corresponding Author

Received : 01 August 2024, Revised : 15 October 2024, Accepted : 19 September 2024

ABSTRACT

This research aims to show the effect of implementing the Project-Based Learning (PjBL) learning model on students' interest in learning in Economics subjects. This research is quantitative research. The subjects of this research were class X high school students at SMA Negeri 14 Medan. Subject selection was carried out using a random sampling method with 65 students as respondents. Data in the form of subject responses obtained using the survey method. The data collection technique was carried out using a questionnaire as a research instrument which contained statements and was measured using a Likert Scale, as well as documentation techniques. The research requirements tests used are the normality test and linearity test. The multiple linear regression analysis techniques, t test (partial hypothesis testing) and f test (simultaneous hypothesis testing). The research results show that the project based learning model (X) partially has a positive and significant influence on interest in learning (Y) with a value of $t_{count} < T_{table}$ ($11.782 < 1.669$). The results of simultaneous testing (F test) show that there is an influence between the project based learning model (X) on learning interest (Y). This can be seen from the value of $F_{count} > F_{table}$ ($138.807 > 2.75$).

Keywords: Learning Model, Project-Based Learning, Interest in Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan. Pemilihan subjek dilakukan dengan metode random sampling dengan responden sebanyak 65 siswa. Data berupa respon subjek diperoleh dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian yang berisi pernyataan-pernyataan dan diukur dengan Skala Likert, serta teknik dokumentasi. Uji persyaratan penelitian yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis regresi linier berganda, uji t (uji hipotesis parsial) dan uji f (uji hipotesis simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model project based learning (X) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar (Y) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($11,782 < 1,669$). Hasil pengujian simultan (uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap minat belajar (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($138,807 > 2,75$).

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Proyek, Minat Belajar.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah pengembangan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia serta kemampuan yang akan memajukan dirinya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar pendidikan merupakan suatu kunci dalam mewujudkan system pendidikan yang bermutu. Standar nasional pendidikan memiliki kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik serta pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas yang mampu mengikuti pesatnya perkembangan teknologi informasi. Pendidikan memerlukan minat belajar siswa yang tinggi dengan adanya minat belajar siswa menunjukkan tingkat semangat yang tinggi terhadap belajar. Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadian yang mewakili suatu keinginan atau dorongan yang timbul dari dalam diri individu. Menciptakan minat belajar siswa tidaklah mudah, sebagai seorang guru harus bisa dan mampu membuat siswa untuk bersemangat dalam belajar salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik agar siswa merasa penasaran dan ingin mengikuti proses belajar dengan sendirinya tanpa adanya paksaan.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan pola penerepan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud No 56 Tahun 2022 tentang pemulihan pembelajaran(kurikulum merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum merdeka adalah model *Think, pair, share*(TPS), Model pembelajaran Jigsaw, dan model pembelajaran *Project based learning*(PjBL) .

Model pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*Student Centered*) dan menempatkan guru sebagai motivasi dan fasilitator, dimana siswa peserta didik diberikan peluang bekerja secara otonom dan mengkonstruksi belajar. Model *project based learning* sering digunakan dalam model pembelajaran dikarenakan dapat mengarahkan siswa pada permasalahan secara langsung kemudian penyelesaiannya melibatkan kerja proyek yang secara tidak langsung minat belajar siswa menjadi lebih aktif dan mampu berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas X di SMA Negeri 14 Medan membuktikan Sebagian siswa terlihat kurang berminat Ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang berbicara dengan teman ataupun asik dengan kegiatan yang dilakukan, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selama proses pembelajaran siswa cenderung tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kondisi tersebut diduga karena siswa merasa bosan dengan penggunaan metode yang digunakan guru saat pembelajaran.

Permasalahan pada kondisi diatas dan dapat diatasi dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning* (PjBL). Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk menaikkan minat belajar diperlukan model pembelajaran. Model pembelajaran *project based learning* merupakan upayah pendekatan pengajaran yang berlandaskan pada kegiatan belajar dan pemberian tugas nyata yang akan menjadi tantangan bagi siswa untuk bisa dipecahkan oleh para anggota kelompok. Pada kurikulum merdeka siswa diminta lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan aktifnya siswa dalam kegiatan belajar maka membangkitkan rasa minat belajar.

2. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali secara mendalam tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 14 medan. Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Dalam penelitian menjelaskan tentang hubungan dipengaruhi dan

mempengaruhi antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen yaitu minat belajar siswa (variabel yang dipengaruhi).

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Negeri 14 Medan dan mengangkat permasalahan mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa. Sebelum melakukan penelitian tahap awal yang dilakukan adalah studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah pada tanggal 23 Januari 2024. Studi pendahuluan dilakukan peneliti untuk mengetahui tanggapan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 14 Medan. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran *Project based learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Medan ".

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup variabel *Project Based Learning* dan Minat Belajar Siswa. Sebelum penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X4 dan X5, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian *Project Based Learning* dan Minat Belajar Siswa yang diuji cobakan kepada siswa kelas X-3 Sebanyak 30 siswa. Hasil uji coba instrumen *project based learning* ada 25 soal dan dinyatakan 3 tidak valid dan reliabel dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan hasil uji coba instrumen Minat belajar ada 25 soal dan memiliki 3 soal dinyatakan tidak valid dengan reliabel dengan kriteria pengujian $R_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah angket diuji coba, maka angket dapat disebarkan kepada siswa SMA Negeri 14 Medan kelas X4 dan kelas X5.

Proses Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang disebarkan menggunakan Google Form dengan membagikan link google form kepada perwakilan setiap kelas/rombongan belajar dan diisi oleh sampel yang sudah dipilih dengan Survei dimulai dari 25 April hingga 20 Mei 2024 di SMA Negeri 14 Medan. Kuisisioner tersebut memakai skala likert, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tentang variabel penelitian. Tujuan responden mengisi angket/kuisisioner yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Project based learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Medan.

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas *Project Based Learning* (X)

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode penyebaran angket kepada siswa. Dalam uji validitas angket akan dijadikan instrumen penelitian untuk mengetahui seberapa besar kevalidan data yang sudah dibuat. Angket dapat dinyatakan valid apabila nilai koefisien dengan tingkat signifikansi 0.05 atau 5% lebih besar dari nilai R_{tabel} . Dengan demikian terdapat jumlah R_{tabel} yakni 0,240

Tabel 1. Uji Validitas *Project Based Learning*

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (98)	Validitas
1	0,273	0,240	Valid
2	0,214	0,240	Tidak Valid
3	0,414	0,240	Valid
4	0,399	0,240	Valid
5	0,527	0,240	Valid
6	0,512	0,240	Valid
7	0,247	0,240	Valid
8	0,196	0,240	Tidak Valid

9	0,159	0,240	Tidak Valid
10	0,410	0,240	Valid
11	0,614	0,240	Valid
12	0,518	0,240	Valid
13	0,529	0,240	Valid
14	0,532	0,240	Valid
15	0,605	0,240	Valid
16	0,479	0,240	Valid
17	0,305	0,240	Valid
18	0,639	0,240	Valid
19	0,616	0,240	Valid
20	0,481	0,240	Valid
21	0,487	0,240	Valid
22	0,291	0,240	Valid
23	0,451	0,240	Valid
24	0,562	0,240	Valid
25	1	0,240	Valid

Sumber : Diolah oleh SPSS 26

Dari tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwadari 25 soal yang diuji coba kepada siswa Kelas X-3 hanya 3 yang tidak valid. Sehingga total angket yang layak disebarakan sebar 22 Pernyataan.

2. Uji Validitas Minat Belajar Siswa (Y)

Dari hasil perhitung dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji validitas variabel Minat Belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Minat Belajar(Y)

Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (98)}$	Validitas
1	0,134	0,240	Tidak Valid
2	0,271	0,240	Valid
3	0,319	0,240	Valid
4	0,430	0,240	Valid
5	0,334	0,240	Valid
6	0,411	0,240	Valid
7	0,322	0,240	Valid
8	0,323	0,240	Valid
9	0,382	0,240	Valid
10	0,436	0,240	Valid
11	0,353	0,240	Valid
12	0,428	0,240	Valid
13	0,102	0,240	Tidak Valid
14	0,260	0,240	Valid
15	0,298	0,240	Valid
16	0,241	0,240	Valid
17	0,119	0,240	Tidak Valid
18	0,308	0,240	Valid
19	0,242	0,240	Valid

20	0,440	0,240	Valid
21	0,431	0,240	Valid
22	0,401	0,240	Valid
23	0,345	0,240	Valid
24	0,382	0,240	Valid
25	1	0,240	Valid

Sumber Oleh SPSS 26

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 25 soal yang diuji cobakan peneliti kepada siswa kelas X-3 sebanyak 3 dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung uji reliabilitas variabel project based learning(X) dan Minat Belajar siswa (Y) digunakan rumus *cronbach's alpha* dari soal-soal yang valid. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS (Lampiran 10 dan 11) diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Project Based Learning (X)	0,948	Reliabel
Minat Belajar (Y)	0,951	Reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 4.3 diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 95%= 0,05 dari nilai r_{tabel} 0,240.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian merupakan gambaran distribusi hasil penelitian berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Adapun variabel yang berperan dalam penelitian ini adalah Project Based Learning (X) dan minat belajar siswa(Y) pada SMA Negeri 14 Medan kelas X4 dan x5. Skala likert digunakan untuk mengukur data dalam penelitian ini, dengan pilihan jawaban SS=Sangat Setuju, S=Setuju, TS= Tidak Setuju, dan STS= Sangat Tidak Setuju. Sebelum data penelitian diinterpretasikan, langkah awal yang dilakukan adalah membentuk interval jarak pada kategori pernyataan sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{nilai Terrendah}}{\text{Jarak Interval}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh batas interval 0,75 dan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Penilaian Jawaban Angket Penelitian

Interval	Kategori
3,26- 4,00	Sangat Baik
2,51- 3,25	Baik
1,76-2,50	Cukup Baik
1,00-1,75	Kurang Baik

a) Deskripsi Variabel Project Based Learning(X)

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah kusioner tentang Project Based Learning yang terdiri dari dua indikator, yaitu 1)Kemampuan pengelolaan dan 2)Relevansi. Dari dua indikator tersebut diperoleh data melalui pembobotan nilai dengan menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yang masing-masing memiliki skor. Berikut frekuensi jawaban terhadap setiap pilihan jawaban yang dapat dilihat dalam tabulasi berikut :

Keterangan :

F : Frekuensi

SC :Skor (Frekuensi nilai X)

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban pada tabel diperoleh interpretasi sebagai berikut :

1. Saya merasa bahwa pembelajaran dengan pendekatan Project Based Learning (PjBL) membuat saya lebih antusias terhadap materi pembelajaran. Dengan nilai 3,16 tergolong
2. Saya merasa bahwa PjBL membuat saya lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan nilai 2,9 tergolong baik.
3. Saya merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia nyata setelah terlibat dalam pembelajaran dengan PjBL. Dengan nilai 3,21 tergolong baik.
4. Saya merasa bahwa PjBL membantu Saya dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan analisis. Dengan nilai 3,13 tergolong baik.
5. Saya lebih yakin dalam menyampaikan ide-ide saya dalam berbicara di depan umum setelah terlibat dalam proyek PjBL. Dengan nilai 3,13 tergolong baik.
6. Saya merasa bahwa PjBL membantu Saya dalam mengembangkan rasa ingin tahu dan semangat belajar. Dengan nilai 3,07 tergolong baik.
7. Saya merasa lebih dihargai dan diakui atas kontribusi yang saya lakukan dalam project based learning. Dengan nilai 3.1.3 tergolong baik.
8. Saya merasa bahwa PjBL membantu Saya dalam mengembangkan kreativitas Saya dalam belajar. Dengan nilai 3.2 tergolong baik.
9. Saya merasa lebih tertantang dalam mencapai hasil terbaik dalam pembelajaran saat menggunakan pendekatan PjBL. Dengan nilai 2.93 tergolong baik.
10. Saya merasa bahwa PjBL membantu Saya dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Dengan nilai 3,1 tergolong baik.
11. Saya merasa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi topik-topik baru dalam pembelajaran ketika menggunakan PjBL. Dengan nilai 3.15 tergolong baik.
12. Saya tidak menyukai diskusi dan belajar dengan teman kelompok dalam proses pembelajaran. Dengan nilai 3,18 tergolong baik.
13. Suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung tidak menyenangkan. Dengan nilai 3,1 tergolong baik.
14. Dengan adanya tugas proyek membuat saya tidak lebih kreatif. Dengan nilai 3,15 tergolong baik.
15. Saya tidak menyukai pembelajaran ekonomi dengan model pembelajaran PjBL yang telah dilaksanakan. Dengan nilai 3.16 tergolong baik.
16. Pembelajaran yang saya ikuti membuat saya lebih sulit memahami pembelajaran ekonomi. Dengan nilai 3.24 tergolong baik.
17. Peran guru tidak membantu saya Ketika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan proyek. Dengan nilai 3,27 tergolong sangat baik.
18. Pembelajaran yang saya ikuti membuat saya lebih sulit memahami. Dengan nilai 3,24 tergolong baik.
19. Saya merasa bahwa PjBL tidak memberikan kesempatan bagi Saya untuk mengatasi masalah dan tantangan dengan lebih efektif. Dengan nilai 3.15 tergolong baik.
20. Saya merasa bahwa PjBL membuat Saya lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan nilai 3.16 tergolong baik.
21. Saya merasa tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran ketika menggunakan pendekatan PjBL. Dengan nilai 3,07 tergolong baik.
22. Saya merasa tidak termotivasi untuk mengeksplorasi topik-topik baru dalam pembelajaran ketika menggunakan PjBL. Dengan nilai 3,21 tergolong baik.

b) Deskripsi Variabel Minat Belajar Siswa (Y)

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah kuesioner Minat Belajar Siswa yang dari empat indikator, yaitu 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan siswa, 3) Perhatian Siswa dan 4) Keterlibatan siswa. Dari empat indikator tersebut diperoleh data melalui pembobotan nilai dengan menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yang masing-masing memiliki skor. Berikut frekuensi jawaban terhadap setiap pilihan jawaban yang dapat dilihat dalam tabulasi berikut:

Keterangan :

F : Frekuensi

SC : Skor (Frekuensi nilai X)

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban pada tabel diperoleh interpretasi sebagai berikut :

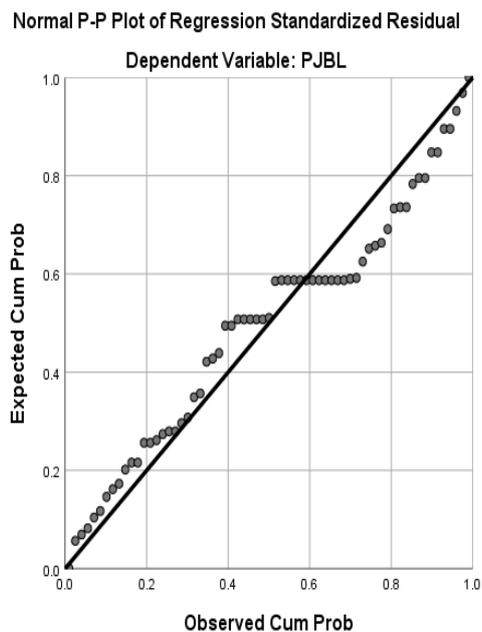
1. Saya menikmati proses penemuan dan eksplorasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode PjBL. Dengan Nilai 3,27 Sangat Baik
2. Saya sangat bersemangat untuk belajar ketika materi yang diajarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan Saya. Dengan Nilai 3,23 baik
3. Saya merasa senang ketika berhasil mencapai hasil yang baik dalam belajar ketika menggunakan metode PjBL. Dengan Nilai 3,26 Sangat Baik.
4. Saya merasa tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau klub di sekolah setelah mengikuti pelajaran menggunakan metode PjBL. Dengan Nilai 3,2 Baik.
5. Saya merasa percaya diri dalam menghadapi ujian atau evaluasi pada pembelajaran PjBL. Dengan Nilai 3,24 Baik.
6. Setelah mengikuti pelajaran menggunakan metode PjBL Saya merasa tertarik untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan Saya di luar mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dengan Nilai 3,18 Baik.
7. Saya menikmati proses belajar dan mencoba hal-hal baru saat pembelajaran dengan PjBL. Dengan Nilai 3,35 Sangat Baik.
8. Saya merasa senang ketika belajar dengan cara yang menyenangkan, seperti bermain atau diskusi kelompok. Dengan Nilai 3,24 Baik.
9. Saya merasa puas ketika berhasil mengatasi rintangan dalam pembelajaran dengan metode PjBL. Dengan Nilai 3,1 Baik.
10. Saya merasa tertarik untuk belajar demi mencapai impian dan tujuan Saya. Dengan Nilai 3,23 Baik.
11. Saya merasa penasaran untuk mencari solusi atas masalah-masalah yang sulit dalam pelajaran dengan metode PjBL. Dengan Nilai 3,21 Baik.
12. Saya merasa nyaman untuk bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak Saya paham saat pembelajaran PjBL berlangsung. Dengan Nilai 3,09 Baik.
13. Saya tidak merasa tertantang untuk meningkatkan pemahaman Saya tentang materi pelajaran yang di sampaikan secara PjBL. Dengan Nilai 3,13 Baik.
14. Saya tidak merasa senang ketika berhasil menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dengan metode PjBL. Dengan Nilai 3,09 Baik.
15. Saya tidak menikmati diskusi dan interaksi dengan teman sekelas dalam pembelajaran dengan metode PjBL. Dengan Nilai 3,21 Baik.
16. Saya merasa tidak bangga ketika berhasil mengatasi tantangan dalam pembelajaran dengan metode PjBL. Dengan Nilai 3,1 Baik.
17. Saya tidak menyukai kegiatan belajar di luar jam sekolah, seperti membaca buku atau mencari informasi di internet. Dengan Nilai 3,24 Baik.
18. Saya tidak penasaran untuk memahami konsep-konsep baru dalam pelajaran dengan metode PjBL. Dengan Nilai 3,27 Sangat Baik.
19. Saya menikmati proses pembelajaran di kelas dengan metode PjBL. Dengan Nilai 3,27 Sangat Baik.
20. Saya merasa tidak termotivasi untuk mencari tahu lebih banyak tentang topik-topik yang dipelajari di sekolah. Dengan Nilai 3,27 sangat Baik.
21. Saya merasa tidak senang ketika belajar hal baru . Dengan Nilai 3,24 Baik.

22. Saya tidak merasa antusias ketika belajar menggunakan metode PjBL. Dengan Nilai 3,23 Baik.

B. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data dan model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini. Pelaksanaan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ini dibantu SPSS Versi 26. Untuk menyatakan data distribusi normal atau tidak dapat dilihat berdasarkan signifikan. Apabila nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 dapat dianggap bahwa data variabel penelitian memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian diketahui besarnya nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar .020^c (Lampiran 14) . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selain itu untuk menguji normal dapat juga dilakukan dengan melihat normal *Probability plot*. Dalam kasus distribusi yang normal akan terbentuk sebuah garis diagonal lurus dan data yang di plot akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut.



Grafik P-Plot diatas menggambarkan bahwa titik-titik tersebut mengikuti pola garis diagonal, mengindikasikan bahwa data yang di analisis memiliki distribusinormal.

2. Uji Linearitas

linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y). Uji linearitas merupakan langkah umum yang diambil sebelum melakukan analisis regresi linear. Dimana jika nilai *sig deviation from linearity* > 0,05 maka dapat di interpretasikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y), Sebaliknya jika *sig deviation from linearity* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel (X) dan Variabel Terikat (Y). Dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil Sebagai Berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS Versi 26, diketahui bahwa nilai *sig deviation from linearity* untuk variabel Project Based Learning (X) terhadap Minat belajar siswa (Y) adalah 0,580 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara Project Based Learning (X) dan Minat belajar siswa (Y).

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh PjBL terhadap Minat belajar siswa di SMA Negeri 14 Medan kelas X4 dan X5. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji regresi linear sederhana. Berikut hasil output dari uji regresi linear sederhana (Lampiran 16).

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a			ANOVA ^a			Model Summary	
Regresi	Keterangan	Regresi	T hitung	Sig	keterangan	F hitung	Sig	R Square	R
I	Konstanta	5,013	0,850	0,339	Regresi	44,839	0,000	0,716	0,846
X	PjBL	1,919	6,263	0,000					

Hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel diatas menunjukkan bahwa , Hipotesis pada Tabel Model Summary menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,846, artinya terdapat hubungan antara variabel PjBL (X) terhadap variabel Minat belajar siswa. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,716 artinya pengaruh PjBL terhadap Minat Belajar sebesar 71,6% dan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian untuk tabel Anova menunjukkan nilai F hitungan sebesar 44,839 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, yang artinya variabel literasi ekonomi mempengaruhi variabel minat belajar. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 5,013 + 1,919X$$

Persamaan diatas artinya, apabila PjBL meningkat satu satuan maka minat belajar akan mengalami peningkatan sebesar 1,919 satuan.

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu Pengaruh PjBL terhadap Minat Belajar. Dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka hipotesis ditolak. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) $n-k-1$ ($65-2-1$)=62 adalah sebesar 1,669. Diperoleh hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS Versi 26 sebagai berikut : Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji t variabel PjBL (X) menunjukkan nilai t_{hitung} - 11,782 dan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($11,782 < 1,669$) pada taraf signifikan @ =5% atau Sig 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa PjBL secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Siswa.

3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari variabel bebas PjBL (X) terhadap variabel terikat Minat belajar Siswa (Y). Dari hasil penelitian menggunakan *program SPSS versi 26* diperoleh sebagai berikut. Berdasarkan hasil yang di peroleh maka nilai F_{hitung} adalah sebesar 138.807 dengan nilai signifikan 0.000. Dengan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan $df = n-k -1 = 2$ ($65-2-1$), maka nilai F_{tabel} sebesar 2,75 . Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($138,807 > 2,75$) dan taraf signifikan (@= 0,05) yaitu (0,000 < 0,05) artinya terdapat pengaruh secara simultan antara literasi ekonomi (X) terhadap Minat Belajar.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara PjBL terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 14 Medan kelas X-4 dan X-5. Pada hasil uji t(parsial) menunjukkan nilai t_{hitung} 11,782(Lampiran 17 PjBL) dan nilai signifikan 0,000, dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,000 < 1,669$) pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PjBL secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Matyas dan corry (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa sekolah menengah atas. Hal ini dikarekanakn sebagian besar model pembelajaran *project based learning* sangat berperan besar terhadap siswa yang dimana siswa dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah dengan cara turun langsung ke lapangan untuk

mendapatkan hasil yang diharapkan dan guru menjadi pemandu dalam sebuah kegiatan PjBL yang berlangsung.

4. Penutup

Dalam penelitian ini, saya mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan PjBL memiliki dampak positif yang signifikan pada minat belajar siswa. Mayoritas responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap metode ini dan mengungkapkan kepuasan yang tinggi terhadap pengalaman pembelajaran mereka.

Penerapan PjBL menunjukkan adanya peningkatan dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka merasa lebih tertarik, termotivasi, dan senang dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis *project*. Hal ini mengidentifikasi bahwa PjBL dapat menjadikan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas.

Selain itu, penggunaan PjBL juga membantu siswa merasakan lebih siap menghadapi tantangan dunia nyata. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka dan melihat relevansi antara pembelajaran kelas dengan konteks dunia nyata

References

- Arikunto, Suharsimi (20014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,2014.
- Fathurrohman, M. (2016). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzzMedia.
- Istarani. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M.Nur Ghufron & Rini Risnawati (2017). *Teori-teori Psikologi* (Cetakan II). Yogyakarta : ArRuzz Media.
- Mashudi. (2015). *Inovasi Pembelajaran & Bahan Ajar Suatu Pendekatan Teknologi Pembelajaran*. IAIN Jember Press.
- Mursyidah, S. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pokok Ekonomi di SMA Negeri 1 Sambirejo*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nurfitrianti, Maya (2016:12). "Model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah mata pelajaran matematika" 6, no. 2
- Risky, M. M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Jenjang Sekolah Menengah Atas Se- Kecamatan Mojoagung*. AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta:Kencana.
- SARI, M. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rengat Barat*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto, Wasti (2014), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Priansa, Donni. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Utami, P. G. (2017). *Gambaran Gaya Belajar Mahasiswa PSIK Angkatan 2009-2013 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2014*. Uin Jakarta.